

Pendidikan Agama Islam: Pilar Pembentukan Karakter di Era Modern

Hafifah Hafifah^{1*} & Fatimah Saguni²

¹Pendidikan Agama Islam

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Hafifah, E-mail: hafifahifah220@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 4

KATAKUNCI

Pendidikan Agama Islam (PAI),
Pembentukan Karakter, Era
Modern

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda di era modern dengan menanamkan kesadaran moral, memperkuat keimanan, dan mendorong perilaku yang baik melalui ajaran-ajaran keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan. Meskipun menghadapi tantangan seperti perubahan nilai-nilai masyarakat, kemajuan teknologi, dan pergeseran generasi, solusi praktisnya adalah dengan meningkatkan kurikulum, kualitas pengajaran, integrasi teknologi, keterlibatan orang tua dan masyarakat, dan beradaptasi dengan tantangan yang berkembang. PAI berfungsi sebagai pilar fundamental untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat dalam diri individu Muslim, yang menekankan perlunya evaluasi dan peningkatan yang berkelanjutan untuk menavigasi kompleksitas masyarakat kontemporer secara efektif.

1. Pendahuluan

Pertama-tama, PAI memberikan landasan yang kokoh untuk memahami konsep etika dan moral dalam Islam. Agama Islam memberikan pedoman jelas tentang apa yang benar dan salah, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi antarmanusia. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dan Hadis sebagai petunjuk dari Rasulullah SAW memberikan nilai-nilai etika yang mengatur setiap aspek kehidupan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ini, individu dapat mengembangkan moral yang baik dan etika yang benar. Selanjutnya, PAI mendukung individu dalam memahami kewajiban mereka terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. PAI mendorong kegiatan-kegiatan yang baik, seperti sikap jujur, adil, penuh kasih, ramah, dan perhatian terhadap orang lain. Dengan pemahaman ini, individu akan lebih mampu melaksanakan peran mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat. Selain itu, PAI menekankan pada pentingnya kesadaran diri dan refleksi diri. Dalam ajaran Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab atas tindakan mereka di hadapan Allah SWT. PAI mengajarkan betapa pentingnya untuk mengembangkan kesadaran terhadap diri sendiri dan secara terus-menerus merenungkan tindakan yang telah kita lakukan. Hal ini mendukung individu dalam upaya untuk terus mengembangkan diri dan mempertahankan integritas moral dalam aktivitas harian.

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, dan juga buku yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk memetakan kondisi aktual dan tren perkembangan PAI.

2. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, PAI berfungsi sebagai fondasi moral dan spiritual yang membimbing siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan toleran. PAI tidak hanya mengajarkan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai umum seperti kejujuran, empati, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, PAI mendukung siswa dalam memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter moral, sosial, dan spiritual siswa. Di era digital, para pelajar menghadapi beragam informasi dan pengaruh yang dapat berdampak

**Hafifah Sulfiana Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.* Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter

pada nilai-nilai mereka. Pendidikan Agama Islam perlu menyesuaikan diri dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efisien, serta mengedukasi siswa tentang etika dalam dunia digital. Ini penting untuk memberikan mereka kemampuan dalam menilai informasi dan bertindak bijak di internet.

Guru PAI memiliki fungsi sebagai pengajar, mentor, dan contoh bagi para siswa. Dengan memberikan teladan dalam perilaku dan sikap, guru PAI bisa memotivasi siswa untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang diterapkan dalam proses belajar mencakup pembiasaan, teladan, cerita, dan ceramah. Dalam era digital, penggabungan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Studi yang dilakukan oleh Arifuddin, Yosi, dan Marlina menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa mengenai ajaran agama, serta mendukung mereka dalam membangun karakter yang kokoh dan fleksibel.

Walaupun berperan penting, pelaksanaan PAI di zaman modern menghadapi berbagai masalah. Perubahan dalam nilai dan norma sosial, kemajuan teknologi yang cepat, serta pergeseran generasi adalah faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai ilustrasi, penelitian yang dilakukan oleh Siti Khopipatu Salisa menunjukkan bahwa tantangan utama dalam mengintegrasikan PAI dengan teknologi digital adalah untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap terlindungi dan tidak terpengaruh oleh arus informasi yang cepat dan kompleks. Untuk menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan strategi penguatan PAI yang mengikuti perkembangan zaman. Ini mencakup pembuatan kurikulum yang sesuai, peningkatan mutu pengajar, penggunaan teknologi dan media dalam proses belajar, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Dengan cara demikian, PAI masih dapat berperan sebagai fondasi utama dalam pengembangan karakter siswa di zaman modern.

3. Kesimpulan

Pendidikan Agama Islam adalah aspek yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di zaman sekarang. Melalui pendekatan yang fleksibel dan menyeluruh, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mempersiapkan generasi muda dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan zaman sambil tetap menjaga identitas mereka. Untuk meningkatkan efektivitas PAI dalam pembentukan karakter, diperlukan strategi yang responsif terhadap perubahan zaman. Ini meliputi penyusunan kurikulum yang sesuai, peningkatan standar pengajaran, penggunaan teknologi dalam proses belajar, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tetap berperan sebagai fondasi utama dalam pembangunan karakter siswa di zaman modern.

Referensi

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 25–38.
- Arifuddin, A., Yosi, N., & Marlina, M. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 70–78.
- Efendi, I. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan agama Islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.